

BAB IV

PEMBAHASAN

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) wilayah Pamekasan diresmikan dan didirikan pada tahun 2019. Terdapat beberapa latar belakang lahirnya organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, organisasi MES Pamekasan dibentuk oleh beberapa mahasiswa lulusan S1 Ekonomi Syariah dari beberapa universitas diantaranya UTM, UM, UNAIR dan beberapa kampus lainnya. Dimana mereka sering membicarakan tentang ekonomi syariah. Dari perkumpulan tersebut muncullah inisiasi mencari organisasi atau komunitas yang ada hubungannya dengan ekonomi syariah.

Pada akhirnya, mereka menemukan organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Pada waktu itu MES hanya ada di Jawa Timur dan belum ada di pulau Madura. Program kerja MES Jawa Timur pada waktu itu belum terlalu menjangkau daerah-daerah yang ada di Jawa Timur khususnya di Pulau Madura jadi supaya program kerja tersebut dapat menjangkau daerah sebagai perpanjangan tangan maka kita berinisiatif untuk mengusulkan pengurus MES Pamekasan.

Alasan lainnya memiliki inisiasi mendirikan organisasi yang berhubungan dengan ekonomi syariah karena Pamekasan dikenal dengan sebutan sebagai Kota Gerbang Salam. Gerbang Salam merupakan sebuah gerakan bersama masyarakat Pamekasan mempunyai sikap islam, gerakan islami adalah sikap berdasarkan

syariat agama yang tumbuh subur di Pamekasan di semua lapisan masyarakat, baik di kalangan birokrasi, pendidikan, sosial kemasyarakatan bahkan dalam lingkup rumah tangga.

Perkumpulan ini kemudian untuk mengajukan pendirian atau pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) wilayah Pamekasan yang sangat sesuai dengan dinamika perkembangan ekonomi syariah juga diwadahi oleh organisasi yang sifatnya terpusat.

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan terdiri dari 3 unsur di dalamnya yaitu akademisi, praktisi keuangan dan ulama. Ketiga unsur ini dikonkritkan dari sebelum resmi berdirinya Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan. Bapak Gia Inhajir Habib Nabilatuf selaku ketua MBI Pamekasan beliau merupakan salah satu Dewan Pembina dari MES Pamekasan. Bapak Zainal Abidin dan Bapak Rudi Haryanto merupakan Dewan Pembina MES Pamekasan dari unsur akademisi, selain itu juga dari beberapa kampus lainnya seperti IAI Al Khairat, IAI Miftahul Ulum maupun IAIN Madura. Kemudian juga dari Direktur Utama BPR Sarana Prima Pamekasan, Direktur Utama BSI, MUI, maupun beberapa DPRD Pamekasan juga terlibat dalam pendirian organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan.

Struktur organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) wilayah Pamekasan mengikuti struktur organisasi dari wilayah Jawa Timur, begitu pula program kerja MES Pamekasan merupakan turunan dari MES Jawa Timur.

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan merupakan kepengurusan kedua setelah sebelumnya ada di Kabupaten Pamekasan. Pengurus MES Pamekasan dilantik oleh Dr Imron Mawardi, selaku ketua MES Jawa Timur.

Pengurus daerah MES Pamekasan yang dilantik untuk periode 2019-2022. Pelantikan digelar di Pendapa Agung Ronggosukowati pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2019. Pelantikan pengurus daerah MES Pamekasan dilanjutkan dengan Seminar Ekonomi Syariah dengan topik “Pamekasan Hebat dengan Ekonomi Syariah” acara tersebut menghadirkan tiga narasumber yakni Dwi Suslamanto, Kadiv Assesment Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia Jawa Timur. Narasumber kedua adalah Dr. Imron Mawardi selaku ketua MES Jawa Timur dan Mulyanto selaku Direktur Pengawasan LJK dan Manajemen Strategis OJK KR4 Jawa Timur.

2. Peran Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan.

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merupakan organisasi nirlaba yang didirikan dengan tujuan pengembangan serta menetapkan model ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi yang berlandaskan keadilan dan berbasis ekonomi syariah. MES berperan aktif mengedukasi serta memberikan sosialisasi ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat secara luas. Bersifat independen, tidak terikat oleh kepentingan apapun kecuali berfokus kepada pengembangan ekonomi syariah.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Riskiyatul Khasanah selaku sekretaris umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) daerah Pamekasan, beliau memaparkan:

“Sebenarnya literasi tentang ekonomi syariah ini dilakukan oleh beberapa pihak dan MES salah satunya. Komitmen MES dalam mendorong literasi masyarakat tentang ekonomi syariah melibatkan beberapa elemen yaitu

masyarakat kampus, masyarakat praktisi, masyarakat UMKM maupun pegiat usaha”¹

Ibu Anni Muslimah Purnawati selaku bendahara umum MES Pamekasan

menambahkan peran MES Pamekasan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan, beliau menjelaskan:

“Pada awal periode berfokus pada webinar dan seminar, terakhir pada tahun 2021 melaksanakan webinar. Untuk seminar pada periode pertama terlaksana 3 kali. Dalam penelitian, pengurus MES melakukannya secara mandiri karena kebanyakan pengurus MES adalah dosen jadi melaksanakan penelitian secara mandiri membuat artikel penelitian tentang MES yang pernah berkolaborasi tentang industri halal dan semacamnya. Selain itu, MES juga mengadakan kolaborasi untuk mendorong perkembangan literasi ekonomi syariah yaitu mengadakan seminar atau diundang menjadi pemateri di kampus-kampus yang ada di Pamekasan”²

Dapat dilihat dari yang dipaparkan oleh Ibu Anni Muslimah Purnawati dan

Ibu Riskiyatul Khasanah, bahwa MES berkomitmen mendorong literasi ekonomi syariah di beberapa elemen yaitu masyarakat kampus, masyarakat praktisi, masyarakat UMKM maupun pegiat usaha. Dimana pada awal periode pengurus MES Pamekasan berfokus pada webinar dan seminar, selain itu MES juga mengadakan kolaborasi dalam mendorong perkembangan literasi ekonomi syariah.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Subairi selaku Ketua Organisasi Masyarakat

Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, beliau juga menambahkan:

“Kalau literasi kami beberapa kali mengadakan acara, pertama sekolah pasar modal. Pasar modal syariah jadi kita mengadakan MOU dengan EAMU. Yang kedua mengadakan seminar tentang ekonomi syariah di Pendopo Pamekasan. Kemudian juga aktif mengisi acara di KSEI JEBIS IAIN Madura yang waktu itu di ketuai oleh Syahrul Muharram dan juga beberapa kajian minggunya. Juga pernah acara di Cahaya Berlian Syariah yang juga melibatkan beberapa elemen-elemen masyarakat, disana kami membahas tentang inklusi keuangan syariah di Pamekasan. Memberikan penguatan literasi tentang ekonomi syariah.”³

¹ Riskiyatul Khazanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

² Anni Muslimah Purnawati, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2024)

³ Subairi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2024)

Selain berperan aktif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di masyarakat kampus, MES juga gencar meningkatkan literasi ekonomi syariah terhadap masyarakat UMKM maupun pegiat usaha, seperti yang disampaikan oleh Ibu Riskiyatul Khasanah, beliau menjelaskan:

“Untuk UMKM dan praktisi juga pernah mengadakan literasi keuangan syariah pada waktu itu pernah bekerjasama dengan Adira Finane jadi bagaimana kemudian UMKM bisa akses pembiayaan syariah, waktu itu diberikan edukasi bagaimana para praktisi di dunia lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan juga memberikan gambaran umum kepada masyarakat dan UMKM. Bagaimana cara memperoleh pembiayaan syariah sehingga kemudian mereka yang kesulitan terhadap akses modal memperoleh pengetahuan dan bagaimana cara memperoleh modal secara halal atau non bunga, inilah literasi ekonomi syariah.”⁴

Dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah pengurus MES Pamekasan melaksanakan seminar, seminar diadakan dalam rangka pengenalan dan edukasi kepada masyarakat tentang ekonomi atau keuangan syariah. Baik dari sektor pasar modal syariah, sektor multifinance syariah maupun industri keuangan atau ekonomi syariah lainnya. Kegiatan dalam meningkatkan literasi tidak hanya langsung tetapi juga dilakukan melalui media sosial salah satunya dengan melakukan webinar.

Hal ini dipertegas oleh Bapak Ridan Muhtadi selaku pengurus organisasi MES Pamekasan, beliau menjelaskan bahwa:

“Selalu mengandalkan kajian-kajian tentang ekonomi syariah di kampus-kampus. Dan di masyarakat umum, MES Pamekasan pernah mengadakan seminar tentang literasi lembaga pembiayaan syariah kerjasama dengan Adira Finance Syariah. Selain itu MES Pamekasan juga bekerjasama dengan kampus-kampus yang ada di Pamekasan baik untuk meningkatkan tingkat literasi maupun mengadakan penelitian.”⁵

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan selain memberikan edukasi tentang ekonomi syariah, MES juga membantu masyarakat

⁴ Riskiyatul Khazanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

⁵ Ridan Muhtadi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Maret 2024)

Pamekasan dalam beberapa permasalahan ekonomi. Seperti yang disampaikan oleh

Ibu Anni Muslimah Purnawati:

“Saat ini masyarakat Pamekasan masih kewalahan dari akses permodalan oleh pelaku usaha, mendapatkan sertifikat halal atau pembiayaan halal disitu MES hadir untuk membantu para masyarakat”⁶

Dari beberapa pemaparan diatas dapat dilihat dari peran organisasi

Masyarakat Ekonomi Syariah memiliki peran yang cukup penting dalam

meningkatkan literasi masyarakat tentang ekonomi syariah, masyarakat dari

berbagai elemen. Ibu Riskiyatul Khasanah mempertegas terkait target atau peran

MES dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah:

“Target MES dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup halal/halal life style. Halal dimulai dari UMKM, halal sejak memperoleh permodalan, halal mengelola produknya. Konsumen halal mengkonsumsi produk yang sudah dijamin kehalalannya. Membuat mereka sadar bahwa halal itu penting, kemudian mereka juga aware bahwa ada beberapa institut keuangan konvensional juga ada institusi keuangan syariah. Mereka juga harus aware bahwa juga ada pembiayaan yang didirikan oleh mahasiswa ekonomi syariah, memang bentuknya belum besar tetapi mereka support usaha masyarakat yang kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah, misalnya munculnya koperasi syariah di lingkungan mahasiswa. Hal itu merupakan salah satu target MES dalam membuat masyarakat aware bahwa hidup halal sesuai tuntunan syariah merupakan point penting membawa persoalan di dunia dan di akhirat.”⁷

Kehadiran organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan

diharapkan dapat meningkatkan literasi ekonomi syariah bagi semua lapisan

masyarakat, masyarakat juga sadar akan pentingnya kehidupan halal sesuai dengan

tuntunan syariah yang bukan hanya membawa persoalan di dunia namun juga di

akhirat. Mengingat saat ini tingkat literasi ekonomi syariah belum terlalu tinggi, hal

ini dibenarkan oleh Bapak Ridan Muhatadi:

⁶ Anni Muslimah Purnawati, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2024)

⁷ Riskiyatul Khasanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

“Ya memang masih rendah, keberpihakan masyarakat terhadap lembaga keuangan itu masih minim. Utamanya lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah itu masih minim, meskipun kita sudah menerapkan Pamekasan sebagai kota gerbang salam. Hal ini bisa disebabkan dari masyarakat Pamekasan terlalu lama dan terlena dengan kondisi ekonomi yang ada atau ekonomi konvensional. Hanya saja saat ini pesantren-pesantren mulai aktif untuk membumikan ekonomi syariah dan menerapkan ekonomi syariah. Baik dari segi bisnis yang membentuk lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT. Pesantren-pesantren di Pamekasan itu memiliki BMT yang besar-besar.”⁸

Namun tingkat literasi ekonomi syariah di Pamekasan sudah cukup

berkembang hal ini dibuktikan salah satunya dengan banyaknya pesantren-pesantren di Pamekasan yang sudah mulai aktif dalam membumikan ekonomi syariah dan menerapkan prinsip ekonomi syariah.

Ibu Riskiyatul Khasanah juga memaparkan terkait tingkat literasi ekonomi syariah di Pamekasan:

“Literasi keuangan itu skala jangkauan Pamekasan secara nasional yang diurus oleh OJK pada tahun 2022-2023 memang masih rendah dibandingkan dengan inklusi keuangan syariah dibandingkan dengan inklusi keuangan syariah. Jadi inklusi keuangan syariah lebih cepat tumbuh dibandingkan dengan literasi keuangan syariah kalau dibilang rendah skala nasional juga rendah jadi untuk Pamekasan dibilang sangat rendah juga tidak karena kita lihat dari beberapa indikator yaitu pertama, bertumbuhnya program studi yang ada hubungannya dengan ekonomi syariah di Pamekasan semakin banyak, yang ada hubungannya dengan ekonomi syariah bukan hanya program studi Ekonomi Syariah. Tapi juga Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah yang ada di beberapa perguruan tinggi yang kemudian menarik mahasiswa untuk belajar tentang literasi keuangan syariah. Kemudian mahasiswa yang membawa pemahaman itu kedalam pola hidupnya kemudian membawa kepada masyarakat disekitarnya. Kemungkinan meskipun tidak sepenuhnya berpengaruh, hal ini juga merupakan bagian dari literasi ekonomi syariah.

Literasi ekonomi syariah bukan hanya tentang membaca terus meneurus tentang buku-buku ekonomi syariah atau ikut workshop seminar bukan berarti seperti itu. Literasi syariah itu dipahami sebagai bagaimana masyarakat itu paham tentang ekonomi syariah mengubah perilaku yang sebelumnya menjadi sesuai dengan prinsip syariah menjadi sadar bahwa apa yang dilakukan sebelumnya itu salah kemudian memperbaiki sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini tidak lepas dari peran perguruan tinggi kemudian

⁸ Ridan Muhtadi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Maret 2024)

membuka beberapa program studi yang ada hubungannya dengan Ekonomi syariah.”⁹

Selain banyaknya pesantren di Pamekasan yang sudah melek akan literasi ekonomi syariah, perguruan tinggi di Pamekasan saat ini semakin banyak bertumbuhnya program studi yang ada hubungannya dengan ekonomi syariah. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari peran organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan yang terus meningkatkan literasi ekonomi syariah yang ada di Pamekasan.

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, juga gencar melakukan MOU dengan beberapa kampus yang ada di Pamekasan. Hal ini merupakan salah satu target dari organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah seperti yang disampaikan oleh ibu Riskiyatul Khasanah, dengan adanya program studi yang ada kaitannya dengan ekonomi syariah mahasiswa yang dapat menarik mahasiswa untuk belajar tentang keuangan syariah yang kemudian dapat membawa pemahaman itu ke dalam pola hidupnya dan membawa perubahan kepada masyarakat umum.

Hal ini dipertegas kembali oleh Bapak Ridan Muhtadi:

“Dimulai dari mahasiswa, harapan kami mahasiswa bisa menjadi agen perubahan.”¹⁰

Dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah melalui peran organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di Pamekasan dimulai dari mahasiswa dan berharap mahasiswa bisa menjadi agen pembawa perubahan.

⁹ Riskiyatul Khazanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

¹⁰ Ridan Muhtadi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Maret 2024)

3. Kendala Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan

Dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan, tentunya pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) terkadang menemukan hambatan-hambatan yang mesti dicarikan solusi secara cepat dan tepat dalam implementasinya.

Ibu Anni Muslimah Purnawati selaku bendahara umum organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, beliau memaparkan terkait hambatan atau kendala yang dihadapi oleh organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan:

“Hambatan itu ada dua yaitu dari luar dan dari dalam. Dari pengurus MES saja, kami untuk periode kedua ini belum mendapatkan SK terbaru. Mungkin dari kepengurusan belum memenuhi syarat karena kesibukan masing-masing dari pengurus. Sebelumnya juga ada seminar tapi tidak diambil karena pengurus MES sedang ada kesibukan dan pengurus MES Pamekasan yang hanya berjumlah 4-5 orang. Untuk hambatan dari luar, alhamdulillah tidak ada hambatan karena MES Pamekasan mendapatkan sambutan yang cukup baik”¹¹

Bapak Ridan Muhtadi selaku salah satu pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, beliau juga memaparkan terkait hambatan yang dihadapi oleh organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan:

“Hambatannya adalah kemauan masyarakat untuk mengenal ekonomi syariah lebih dalam masih tidak secepat dengan ekonomi konvensional dan masyarakat masih condong beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah itu lebih mahal dari lembaga keuangan konvensional.”¹²

Seperti yang diketahui lembaga keuangan konvensional lebih dahulu hadir dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah di Indonesia, hal ini menjadi salah satu hambatan bagi organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan

¹¹ Anni Muslimah Purnawati, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2024)

¹² Ridan Muhtadi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (02 Maret 2024)

dalam mengajak atau mengedukasi para lapisan masyarakat khususnya masyarakat umum.

Adanya beberapa hambatan bukan menjadi masalah besar bagi para pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah atau membumikan ajaran ekonomi syariah. Seperti yang disampaikan oleh ibu Riskiyatul Khasanah :

“Untuk hambatan yang terlalu krusial sebenarnya tidak ada karena MES bermitra dengan UMKM, praktisi, akademisi atau dunia kampus dengan baik dan disambut baik program kerja MES dan keberadaan MES. Mereka juga turut terlibat dalam kegiatan program kerja MES. Kalau untuk pemerintah daerah baik bupati dan sebagainya kemudian untuk dana. MES Pamekasan memperoleh dana dari sponsor atau melibatkan beberapa sponsor juga mendapatkan dana dari MES Wilayah Jawa Timur untuk setiap kegiatan program kerja.”¹³

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan kehadirannya disambut hangat oleh lapisan masyarakat, begitu pula program kerja yang dijalankan oleh organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan. Dengan adanya mitra yang bekerjasama dengan organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan tentunya menjadi pendorong dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan.

Masyarakat Pamekasan juga sangat antusias dalam kehadiran maupun program kerja organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Subairi selaku ketua organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan:

“Ketika mengadakan acaranya tidak pernah sepi, sampai kursi yang disediakan oleh kita itu full. Dan mereka sangat aktif di forum”¹⁴

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Riskiyatul Khasanah:

¹³ Riskiyatul Khasanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

¹⁴ Subairi, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2024)

“Alhamdulillah selalu antusias dan ketika kita mengundang mereka ke acara MES yang datang selalu penuh, jadi yang hadir ketika ada undangan ada 90% undangan hadir. Kemudian ketika kita terjun ke lapangan sambutannya sangat luar biasa dari masyarakat sekitar.”¹⁵

Dengan sambutan hangat dari setiap lapisan masyarakat tentunya hal ini akan menjadi pendorong atau memudahkan organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Tingkat Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merupakan sebuah organisasi yang berperan memberikan sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah secara terstruktur dan berkesinambungan kepada seluruh masyarakat dan terwujudnya keinginan untuk men-syariahkan ekonomi masyarakat sebagaimana tujuan MES adalah terciptanya masyarakat yang melaksanakan kegiatan ekonomi dengan mengikuti syariat islam secara kaffah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh gambaran bahwasanya organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan dalam meningkatkan tingkat literasi ekonomi syariah Pamekasan dengan melakukan kegiatan-kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mewujudkan silaturahmi diantara pelaku-pelaku ekonomi syariah.

Membangun sinergi dan kemitraan diantara perorangan dan lembaga-

¹⁵ Riskiyatul Khasanah, Pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (12 Februari 2024)

lembaga yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan ekonomi syariah. Berdasarkan pengumpulan data yang di dapat peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa yang dilakukan oleh organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan bersinergi dan bekerjasama antar lembaga dan pemangku kepentingan yaitu : OJK, BI, BSI, BPRS SPM. Melakukan atau melaksanakan MOU (*Memorandum of Understanding*) dengan beberapa kampus yang ada di Pamekasan, Adira Finance, EAMU. Bekerjasama melaksanakan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi syariah kepada seluruh lapisan masyarakat, baik kepada mahasiswa, UMKM maupun masyarakat umum.

- b. Mendorong pengembangan aktivitas ekonomi syariah sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam kegiatan usaha termasuk dalam hal investasi maupun pembiayaan yaitu dengan mengadakan kegiatan sekolah pasar modal syariah, seminar, kajian-kajian, pelaksanaan program sertifikasi halal, dan lain sebagainya.
- c. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan anggota dan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi, namun tidak terbatas pada seminar maupun webinar. Yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah di kampus-kampus yang ada di Pamekasan.
- d. Mengembangkan hubungan kerjasama dan penyedia informasi serta dukungan bisnis kepada pelaku keuangan syariah. Seperti yang sudah dijalankan oleh MES Pamekasan yaitu dengan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi yaitu BI, OJK, BPRS, MUI, BSI, EAMU, dan melaksanakan MOU dengan Adira Finance maupun dengan

beberapa kampus yang ada di Pamekasan seperti IAI Al-Khairat, IAIN Madura, IAI Miftahul Ulum.

- e. Mengembangkan standarisasi/akreditasi berbagai sektor industri dan sektor profesi yang sesuai dengan syariah dengan mengadakan program sertifikat halal dalam rangka memberikan jaminan bagi pelaku usaha dan penggiat usaha ekonomi syariah.

2. Kendala Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan

Dengan adanya peran organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan melalui sosialisasi dan edukasi yang diberikan, tentunya akan menghadapi kendala.

Dalam mencapai suatu tujuan tidak luput dari kendala. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua kendala baik internal maupun eksternal, yaitu:

a. Koordinasi pengurus

Koordinasi antar pengurus merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam sebuah organisasi maupun dalam menjalankan sebuah program. Menurut analisis peneliti kurangnya koordinasi antar pengurus MES Pamekasan karena kesibukan masing-masing. Selain menjabat sebagai pengurus MES Pamekasan, mereka juga menjabat dan bekerja di berbagai bidang. Sehingga ketika ada panggilan pemateri terkadang pengurus MES tidak ada yang bisa dan juga dalam mengurus beberapa keperluan MES.

b. Minimnya kesadaran dan terlenanya masyarakat akan ekonomi konvensional.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ridan Muhtadi bahwasanya masyarakat minimnya kemauan masyarakat untuk mengenal ekonomi syariah masih minim dibandingkan dengan ekonomi konvensional dan masyarakat masih condong beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah itu lebih mahal dibandingkan lembaga keuangan konvensional.

C. Pembahasan

1. Peran Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Tingkat Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi independen dan tidak terafiliasi dengan salah satu partai politik atau ormas tertentu, namun harus tetap menjalin kerjasama agar dapat diterima semua pihak. Tujuan masyarakat ekonomi syariah adalah terciptanya masyarakat yang melaksanakan kegiatan ekonomi dengan mengikuti syariah islam secara kaffah.

MES sebagai organisasi terbesar gerakan ekonomi syariah di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membangun literasi keuangan maupun ekonomi syariah di Indonesia. Sejak kelahirannya di tahun 2000 an MES berperan aktif mengeduksi dan mensosialisasikan ekonomi syariah kepada masyarakat luas. Banyak sekali event-event seminar, roadshow, worksho, training, sertifikasi

profesi, topdiksi, penerbitan buku atau artikel jurnal dan penyebarannya yang dilakukan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).¹⁶

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) lahir dan diresmikan di Pamekasan pada tahun 2019.¹⁷ Organisasi atau pengurus MES daerah Pamekasan dilatarbelakangi oleh beberapa alasan diantaranya adanya inisiasi dari beberapa perkumpulan alumni S1 Ekonomi Syariah dari beberapa kampus untuk mendirikan komunitas atau organisasi yang ada sangkut pautnya dengan ekonomi syariah. Selain itu, juga berkaca bahwa Pamekasan yang mendapatkan julukan sebagai Kota Gerbang Salam.

Hadirnya organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di Pamekasan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, lembaga keuangan perbankan syariah maupun perbankan non syariah, akademisi, praktisi, dan lain-lain.

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merancang berbagai program kerja untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah yang ada di Indonesia. Program kerja organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan merupakan turunan dari organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Jawa Timur maupun pusat.

Dengan program kerja tersebut organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) wilayah Pamekasan meningkatkan tingkat literasi di wilayah Pamekasan seperti membangun sinergi dan kemitraan diantara perorangan dan Lembaga yang terlibat dalam kegiatan ekonomi syariah, mendorong pengembangan aktivitas ekonomi syariah sehingga menjadi pilihan utama masyarakat, meningkatkan

¹⁶ Masyarakat Ekonomi Syariah diakses di <https://www.ekonomisyariah.org/sejarah> pada tanggal 01 Mei 2024

¹⁷ Media Jatim diakses di <https://mediajatim.com> pada tanggal 01 Mei 2024

kesadaran dan keterlibatan anggota maupun masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi, mengembangkan hubungan kerjasama dan penyedia informasi serta dukungan bisnis kepada pelaku keuangan syariah, dan mengembangkan standarisasi atau akreditasi berbagai sektor industri dan profesi.

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan dengan hal ini, berperan dalam memberikan solusi dan edukasi ekonomi syariah secara terstruktur dan berkesinambungan kepada seluruh lapisan masyarakat yang melaksanakan kegiatan ekonomi. Dengan hal ini, organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan berperan penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan.

2. Kendala Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Pamekasan

Organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sudah merancang beberapa program kerja untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia terlebihnya pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah wilayah Pamekasan. Namun, tidak dipungkiri pastilah hal tersebut memiliki hambatan. Salah satunya dari masyarakat itu sendiri, seperti yang diketahui masyarakat lebih mengenal ekonomi konvensional dibandingkan dengan ekonomi syariah. Hal ini membuat masyarakat Pamekasan terlena dengan ekonomi konvensional.

Butuh dukungan berbagai pihak untuk meluruskan pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah agar masyarakat tidak selamanya terlena dengan ekonomi konvensional. Jika hanya satu pihak saja yang bergerak, maka peningkatan literasi tidak akan tumbuh sesuai harapan bahkan cenderung akan

melambat nantinya. Konsistensi serta sinergitas antar berbagai pihak sangat penting untuk mendongkrak pertumbuhan literasi ekonomi syariah yang nantinya akan berdampak positif bagi Indonesia.

Hambatan lainnya berasal dari internal pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan, kurangnya koordinasi antar pengurus karena kesibukan yang dimiliki masing-masing serta ditambah pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Pamekasan.

Adapun solusi untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan adalah diperlukannya dukungan kerjasama berbagai pihak. Dan juga dengan adanya mahasiswa yang sebagai *agen of change* khususnya mahasiswa yang menempuh pendidikan yang berhubungan dengan ekonomi syariah, dapat menjadi perantara atau penghubung kepada masyarakat. Hal tersebut dibutuhkan karena mahasiswa yang akan terjun langsung kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka pelajari di bangku perkuliahan. Jika semua pihak bekerjasama dan bersinergi dengan baik, maka tentunya kita harapkan literasi ekonomi syariah dapat meningkat sesuai harapan.

Penggunaan media social dalam memberikan edukasi kepada semua lapisan masyarakat juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di Pamekasan, melihat saat ini penggunaan media social sedang meningkat di semua kalangan masyarakat.